

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kumpulan data yang telah memenuhi syarat tertentu dan berkaitan langsung dengan masalah penelitian. Populasi adalah sumber untuk pengambilan sampel. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di setiap universitas yang ada di Kota Semarang. Terdapat 12 perguruan tinggi di Kota Semarang dan jumlah mahasiswa akuntansi di 12 perguruan tinggi di Kota Semarang adalah 10.846 mahasiswa. Jika jumlah subyek yang akan diteliti terlalu besar, maka penelitian dapat dilakukan pada sebagian populasinya saja. Penggunaan sebagian dari populasi untuk penelitian disebut sebagai sampel. Pengertian dari sampel sendiri adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi karena memiliki karakteristik yang sama.

Peneliti menggunakan sampling dengan metode simple random sampling. Teknik simple random sampling adalah teknik yang paling sederhana. Caranya adalah sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Dalam metode random sampling, peneliti akan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Dari

rumus Slovin yang digunakan, ditentukan jumlah sample untuk penelitian ini adalah 99,08 yang dibulatkan menjadi 99.

Daftar jumlah mahasiswa Akuntansi di Universitas yang ada di Semarang berstatus aktif :

NO	UNIVERSITAS	JUMLAH MAHASISWA AKUNTANSI
1	UNIKA	1.038
2	UNDIP	1.069
3	UNNES	939
4	UDINUS	1.265
5	USM	537
6	UNISBANK	1.648
7	UNISSULA	1.876
8	UNTAG	879
9	UNIMUS	327
10	UNWAHAS	594
11	UNAKI	111
12	UNPAND	563
	JUMLAH POPULASI	10.846

Sumber : <https://forlap.ristekdikti.go.id/>

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{10.846}{1+10.846 \cdot 0.1^2} = 99,08 \approx 99$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan/toleransi

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data penelitian yang dipilih secara langsung dari sumber asli, tanpa melalui media perantara dan secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data penelitian ini diperoleh secara survei, yaitu dengan menyebarkan kuisisioner ke mahasiswa akuntansi di setiap perguruan tinggi yang ada di Kota Semarang yang bersedia berpartisipasi pada penelitian ini. Kuisisioner merupakan suatu metode pengumpulan data atau informasi yang diperlukan pada penelitian ini, kuisisioner ini akan diberikan kepada mahasiswa akuntansi di setiap perguruan tinggi di Kota Semarang

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Kompensasi

Kompensasi adalah suatu bentuk imbalan yang akan diterima oleh mahasiswa ketika bekerja di KAP . Kompensasi ini merupakan variabel independen. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang diambil dari Yoga Wicaksono (2017) yang berisi 5 pertanyaan yang terkait dengan kompensasi yang diterima yaitu gaji awal yang tinggi, fee audit yang lumayan besar, gaji yang terus meningkat, dan mendapat bonus.

Untuk pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan skala likert lima poin di mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Kompensasi digunakan untuk mengukur persepsi responden tentang besarnya kompensasi yang akan diterima. Jika semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan bahwa kompensasi yang akan didapatkan semakin tinggi.

3.3.2 Pelatihan profesional

Pelatihan profesional pada penelitian ini adalah suatu pelatihan yang dilakukan sebelum bekerja sebagai akuntan publik dengan tujuan mahasiswa dapat memiliki pengalaman sebelum bekerja dan juga dapat mengembangkan kemampuannya sebagai seorang akuntan . pelatihan profesional ini merupakan variabel independen.

Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang diambil dari Naraika Naminingsih (2018) yang berisi 4 pertanyaan yang terkait dengan

pelatihan profesional yaitu adanya pelatihan kerja terlebih dahulu, pelatihan kerja rutin, pengalaman kerja yang bervariasi.

Untuk pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan skala likert lima poin di mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Pelatihan profesional digunakan untuk mengukur persepsi responden tentang adanya pelatihan rutin yang diperlukan. Jika semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan bahwa mahasiswa sangat memerlukan pelatihan kerja rutin untuk meningkatkan profesionalisme.

3.3.3 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional pada penelitian ini adalah adanya suatu pengakuan yang akan diberikan jika melakukan pekerjaan dengan baik dan serta adanya kesempatan untuk naik jabatan. Pengakuan profesional ini merupakan variabel independen. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang diambil dari Naraika Naminingsih (2018) yang berisi 4 pertanyaan yang terkait dengan pengakuan profesional yaitu adanya kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan jika melakukan pekerjaan baik, adanya cara untuk naik jabatan, adanya kemampuan untuk menguasai ilmu akuntansi.

Untuk pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan skala likert lima poin di mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Pengakuan

profesional digunakan untuk mengukur persepsi responden tentang pengakuan prestasi kerja dan kesempatan untuk berkembang. Jika semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan semakin tinggi pula pengakuan yang didapatkan.

3.3.4 Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu pasar kerja yang memiliki kemanan yang terjamin yaitu terhindari dari PHK. Pertimbangan pasar kerja akan sangat dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik, dan juga mahasiswa cenderung memilih pasar kerja yang masih mempunyai lapangan kerja yang terbuka lebar.

Pertimbangan pasar kerja ini merupakan variabel independen. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang diambil dari Naraika Naminingsih (2018) yang berisi 3 pertanyaan yang terkait dengan pertimbangan pasar kerja terkait dengan kemanan kerja yang terjamin, lapangan pekerjaan yang masih sangat lebar, jasa akuntan sangat dibutuhkan.

Untuk pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan skala likert lima poin di mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Pertimbangan pasar kerja untuk mengukur persepsi responden tentang peluang pekerjaan sebagai akuntan publik. Jika semakin mengarah ke poin 5

menggambarkan semakin tinggi faktor pertimbangan pasar kerja pada profesi akuntan publik.

3.3.5 Lingkungan Kerja yang dinamis

Lingkungan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi yang berhubungan dengan kondisi lingkungan kerja tempat ia bekerja, yaitu dalam halnya hubungan sesama karyawan maupun juga atasan serta kenyamanan lingkungan kerja.

Lingkungan kerja yang dinamis ini merupakan variabel independen. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang diambil dari Pradita Sabrina (2018) yang berisi 3 pertanyaan yang terkait dengan kondisi KAP yang suasana kerjanya baik, bekerja dengan atasan yang adil dan baik, serta hubungan sesama karyawan yang menyenangkan.

Untuk pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan skala likert lima poin di mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Lingkungan kerja yang dinamis untuk mengukur persepsi responden tentang seberapa penting lingkungan kerja di KAP. Jika semakin mengarah ke poin 5 maka semakin penting pula faktor lingkungan kerja dalam memilih KAP sebagai tempat bekerja.

3.3.6 Norma Subyektif

Norma subyektif pada penelitian ini diartikan sebagai suatu tekanan atau pengaruh dari pihak-pihak terdekat atau pihak yang berpengaruh besar seperti keluarga, teman dekat, dosen, serta kerabat lainnya. Pihak-pihak tersebut akan menyarankan mahasiswa tersebut memilih karir sebagai akuntan publik karena tentu pastinya pihak-pihak tersebut akan menyarankan yang terbaik untuk mahasiswa tersebut.

Norma subyektif ini merupakan variabel independen. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang diambil dari Adisti Astasari (2018) yang berisi 6 pertanyaan yang terkait dengan keluarga, teman dan dosen menyarankan memilih menjadi akuntan publik serta adanya penerimaan saran dari pihak tersebut.

Untuk pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan skala likert lima poin di mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Norma subyektif untuk mengukur persepsi responden tentang faktor tekanan sosial yang diterima. Jika semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan bahwa adanya faktor tekanan sosial dari keluarga serta kerabat sangat penting untuk memilih karir akuntan publik.

3.3.7 Kemudahan untuk Mendapatkan Sertifikat CPA

Kemudahan untuk mendapatkan sertifikat CPA pada penelitian ini yaitu mahasiswa sudah memhamai bagaimana cara mendapatkan gelar CPA dan juga mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi pula.

Kemudahan untuk mendapatkan sertifikat CPA ini merupakan variabel independen. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang diambil dari Alif Fakhruddin (2018) yang berisi 2 pertanyaan yang terkait dengan kemudahan untuk mendapatkan sertifikat CPA yaitu cara mendapatkan gelar dan syarat-syarat mendapatkan gelar.

Untuk pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan skala likert lima poin di mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Kemudahan untuk mendapatkan sertifikat CPA untuk mengukur persepsi responden tentang mengetahui cara untuk mendapatkan sertifikat CPA. Jika semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan semakin tinggi cara untuk mendapatkan sertifikat CPA.

3.3.8 Niat Mengejar Sertifikat CPA

Niat mengejar sertifikat CPA pada penelitian ini yaitu adanya keinginan untuk menekuni profesi akuntan publik serta adanya minat untuk mengejar sertifikat CPA. Niat mengejar sertifikat CPA ini merupakan variabel independen. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang diambil dari

Alif Fakhruddin (2018) yang berisi 6 pertanyaan yang terkait dengan niat mengejar sertifikat CPA yaitu keinginan menekuni profesi, adanya keinginan mengikuti ujian CPA, keinginan memperoleh gelar CPA.

Untuk pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan skala likert lima poin di mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Niat mengejar sertifikat CPA untuk mengukur persepsi responden tentang adanya keinginan untuk mendapatkan sertifikat CPA. Jika semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan bahwa semakin tinggi keinginan untuk mendapatkan sertifikat CPA.

3.3.9 Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan

Publik

Minat pada penelitian ini adalah ketertarikan mahasiswa pada suatu profesi akuntan publik, yang disini mahasiswa bercita-cita ingin menjadi akuntan publik serta kelak ia ingin mempunyai KAP sendiri.

Minat ini merupakan variabel dependen. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang diambil dari Muhammad Ikhwan Zaid (2018) yang berisi 8 pertanyaan yang terkait dengan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik yaitu menyukai aktivitas akuntan publik, ada harapan menjadi akuntan publik, berkarir sebagai akuntan publik,

ingin memperdalam pengetahuan profesi akuntan publik, cita-cita menjadi akuntan publik, serta ingin memiliki KAP sendiri.

Untuk pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan skala likert lima poin di mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Minat untuk mengukur persepsi responden tentang bagaimana upaya dalam pencapaian suatu hal. Jika semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan bahwa semakin tinggi pula pencapaian yang akan didapatkan.

3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Nursalam (2003) menjelaskan bahwa suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument untuk mengukur validitas, dan pengukuran reliabilitas menjelaskan bahwa kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan. Pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment*. Item Instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,3 atau membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka valid.

Instrumen dikatakan valid jika nilai KMO's MSA diatas 0,50 (Kaiser & Rice, 1974). Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel.

Menurut Nunnaly (1978), instrumen yang dipakai dikatakan andal (reliable) apabila memiliki cronbach's alpha lebih dari 0,60

3.4.2 Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi ganda. Statistik Deskriptif memberikan gambaran tentang Kompensasi, Pelatihan profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja yang Dinamis, Norma Subyektif, Kemudahan untuk Mendapatkan Sertifikat CPA, dan Niat mengejar sertifikat CPA yang dapat dilihat dari segi mean, skor minimal, dan maksimal. Dapat dilihat rata-rata minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik di UNIKA, UNDIP, UNNES, UDINUS, USM, UNISBANK, UNISSULA, UNTAG, UNIMUS, UNWAHAS, UNAKI, dan UNPAND dengan tingkat rata-rata (*mean*) minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir akuntan publik termasuk golongan rendah, sedang, atau tinggi.

3.5 Uji Asumsi Klasik

3.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan bertujuan untuk menilai apakah populasi data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah One-Sample

Kolmogorov Sminorv Test (1-Sampel K-S). ketentuan suatu model regresi berdistribusi secara normal apabila nilai probability dari Kolmogorov Sminorv $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

3.5.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokdestisitas adalah pengujian yang menguji apakah adanya ketidaksamaan varian dari residual pada semua pengamatan. Apabila pengujian ini tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat pengujian. Agar peneliti dan pembaca mengetahui apakah ada heterkedastisitas atau tiadk, maka dapat menggunakan teknik Glejser Test. Pengujian glejser ini menggunakan regresi absolute nilai residual terhadap variabel bebas dengan persamaan sebagai berikut : $|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$. Dimana tingkat kepercayaan atau probabilitas signifikansinya adalah sebesar 5%. Jika nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang di peroleh variabel independen $> 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Ghazali, 2016).

3.5.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan memastikan apakah model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel dependen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF

(Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Bila $VIF \geq 10$ dan nilai Toleran $\leq 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2016).

3.5.4 Analisis Linear Berganda

Pengujian analisis regresi merupakan metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Pengujian analisis regresi ini sering digunakan untuk memahami variabel bebas dengan tujuan menghubungkan dengan variabel terikat dan tujuannya untuk mengetahui apakah ada bentuk hubungan dari variabel tersebut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan memiliki persamaan statistic sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa untuk memilih akuntan publik

α = Konstanta

β = Koefisien arah regresi

X1 = Kompensasi

X2 = Pelatihan profesional

X3 = pengakuan profesional

X4 = pertimbangan pasar kerja

X5 = lingkungan kerja yang dinamis

X6 = norma subyektif

X7 = kemudahan untuk mendapatkan sertifikat CPA

X8 = minat untuk mengejar sertifikat CPA

X9 = akuntan publik bersifat menuntut

ε = Error term

3.6 Uji T

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menghitung signifikansi dari variabel maka nilai statistic t dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta - 0}{Se}$$

Pengujian ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut, jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.